

## Sosialisasi Kesiapan Masyarakat dalam menghadapi *New Normal* di Lingkungan Karang Jangu Kota Mataram

Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>, Nurhidayah<sup>2</sup>, Muhammad Majdi<sup>3</sup>, BidaritaWidiati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram

E-mail: sriw734@gmail.com

### Article History:

Received: 05 Januari 2022

Revised: 21 Januari 2022

Accepted: 22 Januari 2022

**Keywords:** Covid 19, New Normal, Protokol Kesehatan

**Abstract:** Kebijakan pemerintah untuk memberikan kelonggaran aktifitas masyarakat harus dibarangi dengan diterapkan perilaku masyarakat yang mendukung, salah satunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dalam setiap aktifitas. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan menjadi salah satu masalah yang ada di lingkungan karang jangu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat di lingkungan Karang Jangu tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan di era New Normal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana melalui berbagai persiapan dengan melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat dan memberikan masker gratis. Dengan adanya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan masyarakat di Lingkungan Karang Jangu mampu beradaptasi di era new normal dan dapat menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus covid 19

### PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang menghadapi pandemi Covid-19 atau Virus Corona. Virus corona ini adalah sebuah keluar virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia dan menyebabkan penyakit mulai dari penyakit umum seperti flu, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Infeksi Virus Corona ini disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Parwanto 2020).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari sampai dengan 14 hari masa inkubasi terpanjang. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada bulan Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Sejak kasus pertama diumumkan tersebut, penyebaran penularan Covid-19 terjadi dengan cepat (Kemenkes RI, 2020).

Di Indonesia sendiri juga diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus. Dengan berjalannya waktu, pemberlakuan PSBB atau tinggal di

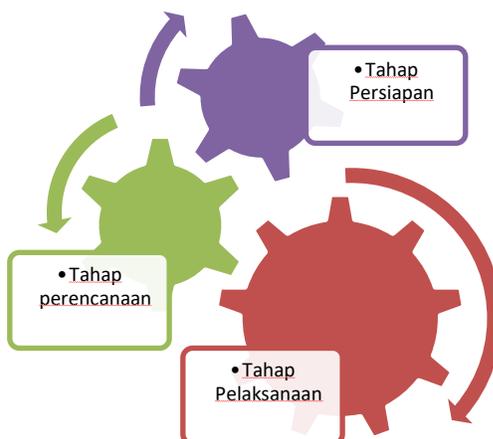
rumah dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan perekonomian (Zahrotunnimah 2020). Sejumlah negara termasuk Indonesia mulai melonggarkan kebijakan terkait mobilitas warganya. Kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun sektor lain dalam kehidupan sudah dipersiapkan agar bisa kembali normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada untuk mencegah penularan virus atau disebut juga dengan *new normal* (Abdi 2020).

Namun kebijakan New Normal di Indonesia ini belum berjalan dengan lancar. Yaitu seperti kurva epidemi tidak menurun. Hal ini karena masyarakat beranggapan pandemi covid 19 ini telah terkendali sehingga kebijakan pemerintah ini membangun rasa aman yang semu, hal ini dikarenakan jumlah kasus yang terus meningkat sehingga Indonesia menjadi bagian teratas kasus covid di dunia. Karena anggapan tersebut masyarakat menjadi menyepelekan dengan tidak mengindahkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan (Taufik, 2020).

Lingkungan Karang Jangu, merupakan salah satu lingkungan yang ada di Kelurahan Sapta Marga Kecamatan Cakranegara Kota Mataram, pemilihan lokasi pengabdian di daerah ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam hal pentingnya penggunaan masker dalam rangka menghadapi tatanana baru *New Normal*

## METODE PENELITIAN

Metodologi dalam penelitian ini ada beberapa tahapan, diawali dengan tahap perencanaan, Tahap Persiapan dan Tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan diawali dengan melakukan observasi ke Lingkungan karang jangu dan melakukan pendekatan kepada Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan masyarakat di lingkungan karang jangu terhadap *New Normal*. Setelah melakukan Tahap Perencanaan, pengabdian ini dilanjutkan dengan melakukan Persiapan, persiapan yang dilakukan diantaranya menyusun jadwal kegiatan, menentukan lokasi sosialisasi dan mempersiapkan bahan untuk kegiatan sosialisasi. Tahap akhir dalam pengabdian ini adalah tahap Pelaksanaan, pada pelaksanaan diawali dengan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat dan dilanjutkan dengan membagikan masker kepada masyarakat di Lingkungan Karang Jangu.



**Gambar 1. Diagram Alur Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Lingkungan Karang Jangu pada tanggal 6 Desember 2021, Adapun sosialisasi yang diberikan adalah mengenai dampak yang di timbulkan apabila

terpapar oleh virus Corona, cara pencegahan agar terhindar dari virus tersebut, serta cara hidup berdampingan dengan covid-19 dalam menghadapi tatanan baru (*New Normal*). Sosialisasi ini dilakukan di lingkungan Karang Jangu dikarenakan tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang kurang tentang bahaya Covid-19. Selain itu keterlibatan tokoh masyarakat, tokoh Agama dan Tokoh Pemuda dalam kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan masker dan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dalam melakukan aktivitas untuk menghadapi tatanan baru (*New Normal*) ini. Selama melakukan sosialisasi, masyarakat terlihat sangat antusias mendengarkan pemaparan para dosen dan merasa senang ketika mendapatkan masker gratis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejenis seperti yang dilakukan Mutia Mawarda, dkk (2021) di desa Taja juga dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dan Pembagian Masker gratis terhadap masyarakat di Desa Taja.

Jenis masker yang dibagikan pada kegiatan pengabdian ini adalah masker non medis berbahan kain berlapis 3. Beberapa negara di dunia telah merekomendasikan masyarakatnya untuk menggunakan masker kain / penutup wajah. Menurut WHO (2020), populasi atau sasaran penggunaan masker kain adalah masyarakat umum yang berada di tempat-tempat umum seperti pasar ruang terbuka, antrean diluar gedung, tempat kerja bersama, toko, sekolah, rumah makan, dan lain-lain. Penggunaan masker kain dengan beberapa lapisan membantu mengurangi infeksi saluran nafas, disamping itu juga membantu mengurangi dampak lingkungan akibat penggunaan masker sekali pakai (Aydin *et al.*, 2020). Masker kain juga dapat menjadi bentuk ekspresi budaya, sehingga mendorong penerimaan meluas akan langkah-langkah perlindungan secara umum. Jika digunakan kembali secara aman, masker kain akan mengurangi beban biaya dan limbah serta berkontribusi pada keberlanjutan. Penggunaan masker kain jauh lebih baik daripada tidak menggunakan masker sama sekali (Sari, 2020).

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sosialisasi di Lingkungan Karang jangu berjalan sesuai rencana. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan bantuan kepada masyarakat tentang bagaimana pencegahan Covid-19 serta bagaimana langkah menghadapi tatanan baru (*New Normal*).

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Lurah Saptamarga yang sudah memberikan izin untuk melakukan sosialisasi di Lingkungan Karang jangu, Terimakasih juga kepada Kepala Lingkungan Karang Jangu, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda Lingkungan Karang jangu yang sudah membantu mensukseskan sosialisasi ini,

## DAFTAR REFERENSI

- Abdi, Muhammad Nur. 2020. "Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19)." *AkMen Jurnal Ilmiah* 17(1): 90–98.
- Aydin, O. Emon, B. Cheng, S. Hong, L. Chamorro, L.P. Saif, M.T.A. (2020). *Performance of fabrics for home-made masks against the spread of Covid-19 through droplets: a quantitative mechanistic study. Extreme Mech Lett.* 240 : 100924

- 
- Buana, Dana Riksa. 2020. “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) Dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa.” *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7(3): 217–26.
- Budianta, A. (2020). “Kehidupan Baru”, Adaptasi Hadapi Pandemi. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13107/Kehidupan-Baru-Adaptasi-Hadapi-Pandemi.html>
- Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani. 2020. “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4(2): 30–36.
- Parwanto, M L E. 2020. “Virus Corona (2019-NCov) Penyebab COVID-19.” *Jurnal Biomedika dan Kesehatan* 3(1): 1–2.
- Sari FR. (2020). *Efektifitas penggunaan masker kain dalam mencegah Covid-19*. <https://primayahospital.com/paru/masker-kain-corona/>
- Zahrotunnimah, Zahrotunnimah. 2020. “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(3): 247–60.
-